Contents lists available at JESA

Journal of Engineering and Science Application

journal homepage: https://jesa.aks.or.id/index.php/jesa/index

Pengaruh Tarif Pajak Efektif, Leverage, dan Kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Alfian Cahya Putra, Lodang Prananta Widya Sasana
Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, 15417

Article Info

Keywords:

Tarif Pajak Efektif
Leverage
Kepemilikan Asing
Profitabilitas
Transfer Pricing

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tarif Pajak Efektif, Leverage, dan Kepemilikan Asing terhadap Transfer Pricing dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh 7 perusahaan dengan periode pengamatan selama lima tahun, sehingga menghasilkan 35 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan aplikasi EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Tarif Pajak Efektif, Leverage, dan Kepemilikan Asing tidak berpengaruh signifikan terhadap Transfer Pricing. Namun, Profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara variabel independen dengan Transfer Pricing, yaitu memperkuat pengaruh Tarif Pajak Efektif terhadap Transfer Pricing, memperlemah pengaruh Leverage terhadap Transfer Pricing, serta memperkuat pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Transfer Pricing. Secara simultan, Tarif Pajak Efektif, Leverage, dan Kepemilikan Asing berpengaruh signifikan terhadap Transfer Pricing.Penelitian ini memberikan implikasi bahwa praktik transfer pricing tidak hanya dipengaruhi oleh faktor perpajakan, struktur pendanaan, dan kepemilikan secara individual, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas perusahaan yang mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antarvariabel tersebut.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Coresponding Author:

Alfian Cahya Putra
Akuntansi Perpajakan
Universitas Pamulang
Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, 15417
Email: alfiancp13@gmail.com

1. INTRODUCTION

Globalisasi ekonomi dan perkembangan aktivitas bisnis internasional telah mendorong perusahaan untuk memperluas kegiatan operasionalnya melampaui batas negara. Kondisi tersebut meningkatkan keterlibatan perusahaan multinasional dalam berbagai transaksi lintas negara, termasuk transaksi antara

perusahaan yang memiliki hubungan istimewa (related party transactions). Salah satu kebijakan yang digunakan dalam transaksi tersebut adalah transfer pricing, yaitu penetapan harga atas transaksi barang, jasa, aset tidak berwujud, maupun transaksi keuangan antarentitas yang memiliki hubungan istimewa. Pada dasarnya, praktik transfer pricing merupakan aktivitas bisnis yang diperbolehkan sepanjang dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (arm's length principle). Namun, praktik tersebut dapat menimbulkan permasalahan perpajakan apabila dimanfaatkan untuk mengalihkan laba (profit shifting) ke negara dengan tarif pajak yang lebih rendah sehingga berpotensi mengurangi kewajiban perpajakan perusahaan dan penerimaan negara [1], [2].

Permasalahan transfer pricing menjadi perhatian penting dalam sistem perpajakan Indonesia karena transaksi antarperusahaan yang memiliki hubungan istimewa dapat membuka peluang terjadinya pengalihan laba melalui penetapan harga yang tidak mencerminkan kondisi pasar. Perbedaan tarif pajak antarnegara menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong perusahaan multinasional mengatur kebijakan transaksi internal untuk mengoptimalkan keuntungan setelah pajak. Sari et al. [3] menjelaskan bahwa perbedaan tarif pajak antarnegara menjadi salah satu pertimbangan perusahaan dalam mengelola transaksi internal, sedangkan Choi et al. [4] mengungkapkan bahwa perusahaan multinasional dapat memanfaatkan perbedaan tarif tersebut untuk mengalihkan pendapatan dari yurisdiksi bertarif pajak tinggi ke yurisdiksi bertarif pajak rendah. Dengan demikian, pengawasan terhadap transaksi pihak berelasi diperlukan untuk memastikan bahwa kebijakan penetapan harga transfer tetap sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Keputusan perusahaan dalam melakukan transfer pricing diduga berkaitan dengan beberapa faktor internal, di antaranya tarif pajak efektif, leverage, dan kepemilikan asing. Tarif pajak efektif mencerminkan proporsi beban pajak terhadap laba sebelum pajak dan dapat menjadi pertimbangan manajemen dalam menentukan strategi perpajakan perusahaan. Selanjutnya, leverage menggambarkan tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan. Beban bunga atas utang dapat memengaruhi besarnya laba kena pajak sehingga berpotensi memengaruhi kebijakan perusahaan dalam mengelola transaksi pihak berelasi [5]. Sementara itu, kepemilikan asing menunjukkan proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak luar negeri. Keterlibatan investor asing berpotensi memengaruhi pengambilan keputusan perusahaan, terutama apabila perusahaan memiliki hubungan bisnis dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha internasional. Kondisi tersebut memungkinkan adanya transaksi lintas negara yang berkaitan dengan kebijakan atransfer pricing [6].

Meskipun hubungan antara tarif pajak efektif, leverage, kepemilikan asing, dan transfer pricing telah menjadi perhatian dalam berbagai penelitian, hasil empiris yang diperoleh masih menunjukkan perbedaan. Beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh faktor perpajakan, struktur pendanaan, dan kepemilikan terhadap keputusan transfer pricing, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa sebagian faktor tersebut tidak berpengaruh signifikan. Penelitian Rahayu et al. [7], misalnya, menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap transfer pricing, sementara Rahma dan Syafri [8] menemukan bahwa leverage berpengaruh terhadap transfer pricing. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut. Inkonsistensi hasil penelitian tersebut juga mengindikasikan bahwa hubungan antara faktor-faktor internal perusahaan dan keputusan transfer pricing kemungkinan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi masing-masing variabel, tetapi juga oleh faktor lain yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini menempatkan profitabilitas sebagai variabel moderasi untuk menguji perannya dalam hubungan antara tarif pajak efektif, leverage, dan kepemilikan asing terhadap transfer pricing. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Tingkat profitabilitas dapat memengaruhi pertimbangan manajemen dalam menentukan kebijakan keuangan dan perpajakan karena perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang berbeda memiliki kondisi dan fleksibilitas pengelolaan keuangan yang berbeda pula. Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi dapat menghadapi konsekuensi beban pajak yang lebih besar sehingga berpotensi memiliki pertimbangan berbeda dalam mengelola transaksi pihak berelasi. Di sisi lain, profitabilitas juga dapat memengaruhi bagaimana penggunaan utang dan keterlibatan pemegang saham asing berkaitan dengan keputusan transfer pricing. Oleh karena itu, pengujian profitabilitas sebagai variabel moderasi diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara faktor perpajakan, struktur pendanaan, kepemilikan, dan kebijakan transfer pricing.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan sektor makanan dan minuman (food and beverage) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025. Sektor tersebut dipilih karena memiliki peran penting dalam perekonomian nasional serta karakteristik kegiatan usaha yang melibatkan rantai pasok, distribusi, dan hubungan bisnis dengan berbagai pihak, termasuk investor maupun entitas asing. Selain itu, periode pengamatan mencakup kondisi pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19, perubahan harga bahan baku, serta dinamika perdagangan yang dapat memengaruhi kinerja dan kebijakan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tarif pajak efektif, leverage, dan kepemilikan asing terhadap transfer pricing, baik secara parsial maupun simultan, serta menguji kemampuan

profitabilitas dalam memoderasi hubungan masing-masing variabel independen terhadap transfer pricing. Kontribusi penelitian ini terletak pada pengujian ketiga faktor tersebut secara terpadu dengan mempertimbangkan peran profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya bukti empiris dalam bidang akuntansi perpajakan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen, investor, dan pihak regulator dalam memahami kebijakan transaksi pihak berelasi.

2. RESEARCH METHOD

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menguji hubungan antara tarif pajak efektif, leverage, dan kepemilikan asing terhadap transfer pricing, serta menganalisis peran profitabilitas sebagai variabel moderasi. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berbentuk numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan struktur data panel, yaitu gabungan data antarperusahaan (cross-section) dan data antarwaktu (time series) selama periode 2021–2025. Pengolahan dan pengujian data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews.

2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2025. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian [1]. Kriteria pemilihan sampel meliputi: (1) perusahaan terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2021–2025; (2) menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan; (3) memperoleh laba selama periode penelitian; (4) menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya; (5) memiliki kepemilikan saham asing; dan (6) memiliki piutang kepada pihak berelasi.

Berdasarkan proses seleksi terhadap 84 perusahaan, diperoleh tujuh perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu PT BISI International Tbk (BISI), PT Delta Djakarta Tbk (DLTA), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA), PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), dan PT Sekar Laut Tbk (SKLT). Dengan periode pengamatan selama lima tahun, jumlah observasi yang direncanakan adalah 35 observasi perusahaan-tahun.

2.3 Teknik Pengumpulan dan Sumber Data

Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama periode 2021–2025. Data yang dibutuhkan meliputi beban pajak, laba sebelum pajak, total liabilitas, total ekuitas, jumlah saham yang dimiliki investor asing, jumlah saham beredar, piutang pihak berelasi, total piutang, serta laba bersih dan total aset perusahaan.

Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan informasi publikasi yang berkaitan dengan perusahaan sampel. Selanjutnya, studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah buku, jurnal ilmiah, dan sumber referensi lain yang relevan dengan variabel serta metode analisis penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi, dicatat, dan disusun ke dalam bentuk tabulasi agar dapat diolah secara statistik.

2.4 Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi. Pengukuran setiap variabel dilakukan menggunakan indikator keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, sebagaimana dirumuskan pada Tabel 1.

Variabel	Indikator	Pengukuran
Tarif Pajak Efektif (X1)	Effective Tax Rate (ETR)	Beban pajak / Laba sebelum pajak
Leverage (X2)	Debt to Equity Ratio (DER)	Total liabilitas / Total ekuitas
Kepemilikan Asing (X3)	Proporsi saham asing	Saham yang dimiliki investor asing / Total saham beredar
Transfer Pricing (Y)	Related Party Transaction (RPT)	(Piutang pihak berelasi / Total piutang) × 100%
Profitabilitas (Z)	ROA	Rasio ROA; rumus mengikuti

		definisi operasional dalam skripsi

Tabel 1. Pengukuran Variabel Penelitian

Tarif pajak efektif diukur menggunakan Effective Tax Rate (ETR), sedangkan leverage diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Kepemilikan asing dihitung berdasarkan proporsi saham yang dimiliki investor asing terhadap jumlah saham beredar. Variabel transfer pricing diproksikan dengan rasio Related Party Transaction (RPT), yaitu perbandingan piutang kepada pihak berelasi dengan total piutang. Sementara itu, profitabilitas digunakan sebagai variabel moderasi untuk menguji perubahan hubungan antara masing-masing variabel independen dan transfer pricing.

2.5 Prosedur dan Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara bertahap untuk memastikan data yang digunakan memenuhi kebutuhan pengujian dan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tahapan analisis meliputi:

1. **Pengumpulan dan tabulasi data.** Mengumpulkan laporan keuangan perusahaan sampel periode 2021–2025, mengidentifikasi data yang diperlukan, menghitung setiap indikator variabel, dan menyusun data dalam bentuk panel.
2. **Analisis statistik deskriptif.** Menggambarkan karakteristik data penelitian melalui nilai rata-rata (mean), median, maksimum, minimum, dan standar deviasi.
3. **Pemilihan model regresi data panel.** Melakukan pengujian untuk menentukan model regresi yang paling sesuai, yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), atau Random Effect Model (REM), melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM).
4. **Pengujian asumsi klasik.** Melakukan uji normalitas menggunakan Jarque-Bera, uji multikolinearitas melalui matriks korelasi, uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, serta uji autokorelasi untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi residual dalam model regresi [2].
5. **Pengujian hipotesis.** Melakukan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (Adjusted R^2) untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.
6. **Pengujian moderasi.** Menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan menambahkan variabel interaksi antara masing-masing variabel independen dan profitabilitas untuk mengetahui apakah profitabilitas memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen terhadap transfer pricing [3].

2.6 Model Analisis Penelitian

Pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan menggunakan analisis regresi. Selanjutnya, pengujian moderasi dilakukan melalui MRA dengan membentuk variabel interaksi antara masing-masing variabel independen dengan profitabilitas.

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon}$$

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 (X_1 Z) + \beta_5 (X_2 Z) + \beta_6 (X_3 Z) + \varepsilon}$$

Keterangan: Y = transfer pricing; α = konstanta; X_1 = tarif pajak efektif; X_2 = leverage; X_3 = kepemilikan asing; Z = profitabilitas; X_1Z = interaksi tarif pajak efektif dengan profitabilitas; X_2Z = interaksi leverage dengan profitabilitas; X_3Z = interaksi kepemilikan asing dengan profitabilitas; β_1–β_6 = koefisien regresi; dan ε = kesalahan pengganggu (error term).

Pengujian moderasi ditentukan berdasarkan nilai signifikansi koefisien variabel interaksi. Apabila nilai probabilitas koefisien interaksi lebih kecil dari 0,05, maka interaksi antara variabel independen dan profitabilitas dinyatakan signifikan. Arah koefisien interaksi digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan hubungan moderasi, apakah memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

3. RESULTS AND DISCUSSION

3.1. Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian berdasarkan nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan lima variabel, yaitu Tarif Pajak Efektif, Leverage, Kepemilikan Asing, Transfer Pricing, dan Profitabilitas. Data penelitian terdiri atas 35 observasi yang diperoleh dari tujuh perusahaan sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	Z
Mean	0.711818	0.223636	8353.879	5502.879	14.47273
Median	0.260000	0.220000	7491.000	5543.000	9.670000
Maximum	6.230000	0.260000	21441.00	8932.000	72.56000
Minimum	0.000000	0.170000	1181.000	1907.000	2.770000
Std. Dev.	1.339668	0.022054	4995.974	1791.451	13.35955
Skewness	3.056727	-0.329508	0.632338	0.172038	2.783781
Kurtosis	11.93305	2.558428	2.838430	3.497861	11.98674
Jarque-Bera	161.1138	0.865271	2.235076	0.503600	153.6690
Probability	0.000000	0.648797	0.327084	0.777400	0.000000
Sum	23.49000	7.380000	275678.0	181595.0	477.6000
Sum Sq. Dev.	57.43069	0.015564	7.99E+08	1.03E+08	5711.282
Observations	33	33	33	33	33

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan EViews 12 (2026).

Berdasarkan Tabel 1, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data penelitian sebanyak 35 observasi yang diperoleh dari 7 perusahaan food and beverage selama periode 2021–2025. Variabel Transfer Pricing (Y) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,711818, nilai minimum 0,000000, nilai maksimum 6,230000, dan standar deviasi sebesar 1,339668, yang menunjukkan adanya variasi praktik transfer pricing yang cukup tinggi antarperusahaan. Variabel Tarif Pajak Efektif (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,223636, nilai minimum 0,170000, nilai maksimum 0,260000, dan standar deviasi sebesar 0,022054, yang menunjukkan bahwa tarif pajak efektif perusahaan sampel relatif stabil selama periode pengamatan. Variabel Leverage (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 8353,879, nilai minimum 1181,000, nilai maksimum 21441,000, dan standar deviasi sebesar 4995,974, yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat penggunaan utang yang cukup besar antarperusahaan. Selanjutnya, variabel Kepemilikan Asing (X3) memiliki nilai rata-rata sebesar 5502,879, nilai minimum 1907,000, nilai maksimum 8932,000, dan standar deviasi sebesar 1791,451, yang menunjukkan adanya variasi tingkat keterlibatan investor asing dalam struktur kepemilikan perusahaan. Sementara itu, variabel Profitabilitas (Z) memiliki nilai rata-rata sebesar 14,47273, nilai minimum 2,770000, nilai maksimum 72,56000, dan standar deviasi sebesar 13,35955, yang menunjukkan adanya perbedaan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode penelitian. Dengan demikian, hasil statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki karakteristik dan tingkat penyebaran data yang berbeda-beda pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025.

3.2. Hasil Pengujian Model dan Asumsi

3.2.1. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Berdasarkan hasil pengujian dalam skripsi, uji Chow menghasilkan probabilitas Cross-section F sebesar 0,2005, sedangkan uji Hausman menghasilkan probabilitas sebesar 0,8339. Selanjutnya, uji Lagrange Multiplier menghasilkan probabilitas Both sebesar 0,5297.

Hasil uji Chow menunjukkan bahwa model Common Effect lebih tepat dibandingkan Fixed Effect, karena nilai probabilitas sebesar 0,2005 lebih besar dari 0,05. Uji Hausman menunjukkan bahwa model Random Effect lebih tepat dibandingkan Fixed Effect, karena nilai probabilitas sebesar 0,8339 lebih besar dari 0,05. Sementara itu, hasil uji Lagrange Multiplier dengan probabilitas sebesar 0,5297 menunjukkan bahwa model Common Effect lebih tepat dibandingkan Random Effect.

Dengan demikian, hasil pengujian pemilihan model dalam skripsi belum menunjukkan kesimpulan yang konsisten. Bagian ini perlu disesuaikan kembali dengan output EViews dan model yang benar-benar digunakan dalam estimasi regresi sebelum naskah jurnal disubmit.

3.2.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa korelasi tertinggi antarvariabel independen adalah sebesar 0,774912, yaitu korelasi antara Leverage dan Kepemilikan Asing. Nilai tersebut masih berada

di bawah batas 0,90 sebagaimana digunakan dalam analisis pada skripsi. Dengan demikian, berdasarkan matriks korelasi tersebut, tidak ditemukan indikasi korelasi yang sangat tinggi antarvariabel independen.

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode Breusch-Pagan-Godfrey menghasilkan nilai probabilitas Obs*R-squared sebesar 0,0728. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan adanya gejala heteroskedastisitas berdasarkan pengujian tersebut.

Sementara itu, hasil pengujian autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 0,814234. Nilai tersebut berada di bawah batas bawah (dL) sebesar 1,283. Berdasarkan kriteria Durbin-Watson yang dicantumkan dalam skripsi, hasil tersebut mengindikasikan adanya autokorelasi positif. Oleh karena itu, hasil pengujian autokorelasi perlu menjadi perhatian dalam menginterpretasikan model regresi.

3.3. Hasil Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

3.3.1. Pengaruh Tarif Pajak Efektif, Leverage, dan Kepemilikan Asing terhadap Transfer Pricing

Pengujian pertama dilakukan untuk mengetahui pengaruh Tarif Pajak Efektif, Leverage, dan Kepemilikan Asing terhadap Transfer Pricing. Hasil regresi data panel disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Hasil Regresi data panel

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 08/22/26 Time: 13:58				
Sample: 2021 2025				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (unbalanced) observations: 33				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.530783	2.327659	1.087265	0.2859
X1	5.315039	10.13712	0.524315	0.6040
X2	-5.38E-05	8.47E-05	-0.635577	0.5300
X3	-0.000450	0.000278	-1.618819	0.1163
	Effects Specification			
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.085561	0.6730
Idiosyncratic random			0.756767	0.3270
	Weighted Statistics			
Root MSE	0.690886	R-squared		0.177394
Mean dependent var	0.240757	Adjusted R-squared		0.092297
S.D. dependent var	0.783469	S.E. of regression		0.736995
Sum squared resid	15.75167	F-statistic		2.084611
Durbin-Watson stat	1.165940	Prob(F-statistic)		0.124010
	Unweighted Statistics			
R-squared	0.367499	Mean dependent var		0.711818
Sum squared resid	36.32495	Durbin-Watson stat		0.505589

Sumber: Hasil *Output* Eviews(12) 2026

Tabel 2 hasil uji data panel kedua

Dependent Variable: Y		
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)		
Date: 08/22/26 Time: 14:07		

Sample: 2021 2025				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (unbalanced) observations: 33				
Swamy and Arora estimator of component variances				

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.449841	0.104698	4.296543	0.0002
X1	-1.971126	0.500070	-3.941702	0.0005
X2	4.34E-06	3.77E-06	1.151404	0.2600
X3	-6.99E-06	9.40E-06	-0.743681	0.4637
Y_X1	4.942382	0.129123	38.27659	0.0000
Y_X2	-0.002450	0.000731	-3.352868	0.0025
Y_X3	0.004514	0.001520	2.969899	0.0063

	Effects Specification			
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.049839	1.0000

	Weighted Statistics		
Root MSE	0.042900	R-squared	0.998943
Mean dependent var	0.711818	Adjusted R-squared	0.998698
S.D. dependent var	1.339668	S.E. of regression	0.048331
Sum squared resid	0.060732	F-statistic	4093.433
Durbin-Watson stat	2.315362	Prob(F-statistic)	0.000000

	Unweighted Statistics		
R-squared	0.998943	Mean dependent var	0.711818
Sum squared resid	0.060732	Durbin-Watson stat	2.315362

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan EViews 12 (2026).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Tarif Pajak Efektif memiliki koefisien regresi sebesar -13,032370 dengan nilai probabilitas 0,2094. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, Tarif Pajak Efektif tidak berpengaruh signifikan terhadap Transfer Pricing. Koefisien negatif menunjukkan arah hubungan yang berlawanan, tetapi hubungan tersebut tidak terbukti signifikan secara statistik.

Variabel Leverage memiliki koefisien sebesar -0,005444 dengan nilai probabilitas 0,3689. Nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Transfer Pricing. Dengan demikian, tingkat penggunaan utang belum dapat menjelaskan perubahan Transfer Pricing pada perusahaan sampel selama periode penelitian.

Kepemilikan Asing memiliki koefisien sebesar -0,017629 dengan nilai probabilitas 0,2660. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kepemilikan Asing juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Transfer Pricing. Meskipun koefisien menunjukkan arah negatif, proporsi kepemilikan saham oleh investor asing belum terbukti memiliki pengaruh secara statistik terhadap Transfer Pricing.

Nilai R-squared sebesar 0,348596 menunjukkan bahwa Tarif Pajak Efektif, Leverage, dan Kepemilikan Asing mampu menjelaskan variasi Transfer Pricing sebesar 34,86%. Adapun sebesar 65,14% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Selanjutnya, nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,003686 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Tarif Pajak Efektif, Leverage, dan Kepemilikan Asing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Transfer Pricing.

3.3.2. Pengaruh Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Pengujian moderasi dilakukan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk mengetahui apakah Profitabilitas mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara Tarif Pajak Efektif, Leverage, dan Kepemilikan Asing terhadap Transfer Pricing.

Tabel 3. Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.449841	0.104698	4.296543	0.0002
X1	-1.971126	0.500070	-3.941702	0.0005
X2	4.34E-06	3.77E-06	1.151404	0.2600
X3	-6.99E-06	9.40E-06	-0.743681	0.4637
Y_X1	4.942382	0.129123	38.27659	0.0000
Y_X2	-0.002450	0.000731	-3.352868	0.0025
Y_X3	0.004514	0.001520	2.969899	0.0063

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan EViews 12 (2026)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Hasil pengujian menunjukkan bahwa ketiga variabel interaksi memiliki nilai probabilitas di bawah 0,05. Variabel Tarif Pajak Efektif × Profitabilitas (X1Z) memiliki koefisien sebesar **4,942382** dan probabilitas **0,0000**. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Tarif Pajak Efektif terhadap *Transfer Pricing* dengan arah positif, artinya semakin tinggi profitabilitas, semakin kuat pengaruh Tarif Pajak Efektif terhadap *Transfer Pricing*.

Variabel *Leverage* × Profitabilitas (X2Z) memiliki koefisien sebesar **-0,002450** dan probabilitas **0,0025**. Artinya, Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap *Transfer Pricing* dengan arah negatif, sehingga semakin tinggi profitabilitas, semakin lemah pengaruh *Leverage* terhadap *Transfer Pricing*. Sementara itu, variabel Kepemilikan Asing × Profitabilitas (X3Z) memiliki koefisien sebesar **0,004514** dan probabilitas **0,0063**. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan Asing terhadap *Transfer Pricing* dengan arah positif, artinya semakin tinggi profitabilitas, semakin kuat pengaruh Kepemilikan Asing terhadap *Transfer Pricing*. Dengan demikian, Profitabilitas terbukti mampu memoderasi pengaruh Tarif Pajak Efektif, *Leverage*, dan Kepemilikan Asing terhadap *Transfer Pricing*.

3.4. Pembahasan

3.4.1. Pengaruh Tarif Pajak Efektif terhadap Transfer Pricing

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t), Tarif Pajak Efektif (X1) memiliki nilai koefisien sebesar **-1,971126**, nilai *t-statistic* sebesar **-3,941702**, dan probabilitas sebesar **0,0005 < 0,05**. Hasil ini menunjukkan bahwa Tarif Pajak Efektif berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing*. Koefisien negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi tarif pajak efektif, semakin rendah kecenderungan perusahaan melakukan *Transfer Pricing*. Hal ini karena perusahaan dengan beban pajak yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi untuk menghindari risiko pemeriksaan pajak. Menurut teori keagenan (*agency theory*), manajemen berusaha meningkatkan keuntungan dan efisiensi perusahaan. Namun, praktik *Transfer Pricing* yang tidak sesuai dengan aturan perpajakan dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan praktik tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Halim (2020) dan Putri et al. (2025) yang menyatakan bahwa pajak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa pajak tidak selalu menjadi faktor utama dalam keputusan perusahaan melakukan *Transfer Pricing*.

3.4.2. Pengaruh Leverage terhadap Transfer Pricing

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Transfer Pricing, dengan koefisien regresi sebesar -0,005444 dan nilai probabilitas sebesar 0,3689. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga peningkatan maupun penurunan tingkat Leverage belum terbukti memengaruhi Transfer Pricing secara signifikan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang oleh perusahaan lebih berkaitan dengan kebutuhan pendanaan operasional dan investasi dibandingkan dengan keputusan untuk melakukan transaksi Transfer Pricing. Tingkat utang yang tinggi tidak selalu menunjukkan adanya kecenderungan perusahaan untuk mengalihkan laba melalui transaksi dengan pihak berelasi. Perusahaan tetap mempertimbangkan

kemampuan membayar kewajiban, biaya pendanaan, dan kondisi keuangan dalam menentukan struktur modal.

Berdasarkan Trade-Off Theory, perusahaan mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat penggunaan utang dan biaya yang ditimbulkan. Oleh karena itu, tingkat Leverage belum tentu menjadi pendorong utama Transfer Pricing apabila keputusan pendanaan perusahaan lebih ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan menjaga keberlangsungan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahayu et al. (2020) dan Aulia (2022), sebagaimana dirujuk dalam skripsi.

3.4.3. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Transfer Pricing

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Asing (X3) memiliki nilai koefisien sebesar **-0,00000699**, nilai *t-statistic* sebesar **-0,743681**, dan nilai probabilitas sebesar **0,4637 > 0,05**. Dengan demikian, Kepemilikan Asing tidak berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing*. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kepemilikan saham asing belum tentu memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing*, karena perusahaan tetap harus mengikuti aturan perpajakan yang berlaku.

Menurut teori keagenan (*agency theory*), keberadaan pemegang saham asing seharusnya dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen. Namun, dalam penelitian ini pengawasan tersebut belum mampu memengaruhi keputusan *Transfer Pricing* secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Fajarudin & Sadewa (2025) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak selalu menjadi faktor utama dalam keputusan *Transfer Pricing*. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Kurniawan & Sugeng (2019) serta Rahma & Syafri (2023) yang menemukan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*.

3.4.4. Pengaruh Tarif Pajak Efektif, Leverage, dan Kepemilikan Asing secara Simultan terhadap Transfer Pricing

Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa variabel interaksi Tarif Pajak Efektif × Profitabilitas (X1Z) memiliki nilai koefisien sebesar **4,942382**, nilai *t-statistic* sebesar **38,27659**, dan probabilitas sebesar **0,0000 < 0,05**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Tarif Pajak Efektif terhadap *Transfer Pricing*. Artinya, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin kuat hubungan antara tarif pajak efektif dengan keputusan *Transfer Pricing*. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung lebih memperhatikan beban pajak yang harus dibayarkan sehingga dapat mendorong manajemen mengatur kewajiban pajaknya melalui transaksi antar pihak berelasi. Hasil ini mendukung penelitian Rahayu et al. (2020) dan Aulia (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki keterkaitan dengan keputusan *Transfer Pricing*.

3.4.5. Peran Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Tarif Pajak Efektif terhadap Transfer Pricing

Hasil pengujian MRA menunjukkan bahwa interaksi Tarif Pajak Efektif dan Profitabilitas memiliki koefisien positif sebesar 0.449841 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Hasil tersebut membuktikan bahwa Profitabilitas mampu memoderasi hubungan Tarif Pajak Efektif terhadap Transfer Pricing. Arah koefisien positif menunjukkan bahwa Profitabilitas memperkuat hubungan kedua variabel tersebut.

Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat keuntungan perusahaan dapat memengaruhi hubungan antara beban pajak efektif dan kebijakan Transfer Pricing. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi memiliki kapasitas menghasilkan laba yang lebih besar, sehingga aspek perpajakan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis dan pengelolaan transaksi afiliasi.

Dengan demikian, meskipun Tarif Pajak Efektif secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Transfer Pricing pada model awal, keberadaan Profitabilitas mengubah hubungan tersebut menjadi signifikan dalam model moderasi. Hal ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan kondisi kemampuan perusahaan menghasilkan laba ketika menganalisis hubungan antara aspek perpajakan dan Transfer Pricing.

3.4.6. Peran Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Leverage terhadap Transfer Pricing

Hasil pengujian menunjukkan bahwa interaksi Leverage dan Profitabilitas memiliki koefisien negatif sebesar -0,002287 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0027. Hasil ini menunjukkan bahwa Profitabilitas mampu memoderasi hubungan Leverage terhadap Transfer Pricing, dengan arah moderasi yang memperlemah hubungan tersebut.

Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat mengubah hubungan antara struktur pendanaan dan kebijakan Transfer Pricing. Perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi cenderung memiliki kapasitas pendanaan internal yang lebih baik. Kondisi tersebut dapat

mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap utang sebagai sumber pembiayaan, sehingga hubungan antara Leverage dan Transfer Pricing menjadi lebih lemah.

Dengan demikian, Profitabilitas menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menganalisis hubungan antara penggunaan utang dan Transfer Pricing. Tingkat Leverage yang tinggi tidak selalu memiliki implikasi yang sama pada setiap perusahaan karena kondisi profitabilitas dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber pendanaannya.

3.4.7. Peran Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Transfer Pricing

Hasil pengujian MRA menunjukkan bahwa interaksi Kepemilikan Asing dan Profitabilitas memiliki koefisien positif sebesar 0,004763 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0029. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas mampu memoderasi hubungan Kepemilikan Asing terhadap Transfer Pricing, dengan arah moderasi yang memperkuat hubungan kedua variabel tersebut.

Temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara kepemilikan saham oleh investor asing dan Transfer Pricing dapat berbeda berdasarkan tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan asing dan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memiliki aktivitas bisnis serta transaksi dengan pihak berelasi yang lebih kompleks. Dalam kondisi tersebut, pengelolaan transaksi afiliasi menjadi salah satu aspek penting dalam kegiatan perusahaan.

Hasil ini menunjukkan bahwa proporsi kepemilikan asing tidak dapat dianalisis secara terpisah dari kondisi keuangan perusahaan. Profitabilitas memberikan konteks tambahan dalam menjelaskan hubungan kepemilikan asing dengan Transfer Pricing. Oleh karena itu, pengujian moderasi memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan kebijakan Transfer Pricing pada perusahaan sektor Food and Beverage.

4. CONCLUSION

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tarif Pajak Efektif, *Leverage*, dan Kepemilikan Asing terhadap *Transfer Pricing* dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Tarif Pajak Efektif berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing*, dengan nilai probabilitas sebesar 0,0005 < 0,05. Sementara itu, *Leverage* dan Kepemilikan Asing tidak berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing*, dengan nilai probabilitas masing-masing sebesar 0,2600 > 0,05 dan 0,4637 > 0,05. Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Tarif Pajak Efektif, *Leverage*, dan Kepemilikan Asing terhadap *Transfer Pricing*. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas masing-masing sebesar 0,0000, 0,0025, dan 0,0063 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil uji simultan pada model moderasi menunjukkan bahwa Tarif Pajak Efektif, *Leverage*, dan Kepemilikan Asing secara bersama-sama dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*, dengan nilai *F-statistic* sebesar 4093,433 dan probabilitas sebesar 0,000000 < 0,05.

REFERENCES

1. A. Alkurdi, M. Al-Nimer, and M. Dabaghia, "Corporate governance and tax avoidance: Evidence from Jordanian firms," *Journal of Financial Reporting and Accounting*, vol. 19, no. 3, pp. 567–589, 2021.
2. M. Asry and D. E. K. Dewi, "Pengaruh transaksi hubungan istimewa, tingkat utang, dan kepemilikan manajerial terhadap effective tax rate," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, vol. 4, no. 6, pp. 1680–1687, 2024.
3. N. Apriani, T. E. Putri, and I. Umiyati, "The effect of tax avoidance, exchange rate, profitability, leverage, tunneling incentive and intangible assets on the decision to transfer pricing," *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, vol. 2, no. 2, 2021.
4. B. G. Ardiansyah and G. A. Lumban Gaol, "Determinants of corporate effective tax rate: Evidence from Indonesia," *IPSAR (International Public Sector Accounting Review)*, vol. 2, no. 2, pp. 49–57, 2024.
5. Arham, A. Firmansyah, and A. M. E. Nor, "Penelitian transfer pricing di Indonesia: Sebuah studi kepustakaan," *Jurnal Online Insan Akuntan*, vol. 5, no. 1, pp. 57–72, 2020.
6. S. A. Asongu, J. I. Uduji, and E. N. Okolo-Obasi, "Transfer pricing and corporate social responsibility: Arguments, views and agenda," *Mineral Economics*, vol. 32, no. 3, pp. 353–363, 2019, doi: 10.1007/s13563-019-00195-2.
7. Aulia, "Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, vol. 19, no. 2, pp. 144–160, 2022.
8. J. P. Choi, T. Furusawa, and J. Ishikawa, "Transfer pricing regulation and tax competition," *Journal of International Economics*, vol. 127, Art. no. 103367, 2020, doi: 10.1016/j.jinteco.2020.103367.
9. C. B. Dal Magro and R. C. Klann, "Political and financial background in board interlocking and earnings management in Brazil," *RAUSP Management Journal*, vol. 56, no. 4, pp. 444–464, 2021.
10. M. D. Fajarudin and P. Sadewa, "Pengaruh pajak, kepemilikan asing, dan mekanisme bonus terhadap transfer pricing," *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 2, no. 5, pp. 128–136, 2025.
11. M. Fauzi et al., "Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap transfer pricing," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, vol. 13, no. 2, pp. 250–266, 2022.
12. Firmansyah and A. Yunidar, "Financial derivatives, financial leverage, intangible assets, and transfer pricing aggressiveness: Evidence from Indonesian companies," *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, vol. 7, no. 1, pp. 1–14, 2020.

13. F. Fitriano and M. Herfianti, "Pengaruh pajak, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap transfer pricing," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, vol. 9, no. 3, pp. 211–224, 2021.
14. Haryadi et al., "Pengaruh tarif pajak efektif terhadap transfer pricing dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi," *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, vol. 17, no. 1, pp. 1–18, 2025.
15. V. N. Hsu, W. Xiao, and J. Xu, "The impact of tax and transfer pricing on a multinational firm's strategic decision of selling to a rival," *Production and Operations Management*, vol. 28, no. 9, pp. 2279–2290, 2019.
16. M. Irham et al., "Leverage, effective tax rate, and transfer pricing decisions in manufacturing companies," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, vol. 26, no. 2, pp. 85–101, 2023.
17. D. Jatnika et al., "Analisis faktor-faktor yang memengaruhi transfer pricing pada perusahaan multinasional," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, vol. 28, no. 1, pp. 55–70, 2024.
18. M. Kurniawan and Sugeng, "Pengaruh leverage terhadap keputusan transfer pricing," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 22, no. 1, pp. 89–102, 2019.
19. M. Kusumaningarti, P. Rahayu, and Yunicha, "Pengaruh tarif pajak dan kepemilikan asing terhadap penerapan transfer pricing untuk penghindaran pajak," *Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 3, no. 1, pp. 166–179, 2025.
20. Lodang et al., "Pengaruh kepemilikan asing terhadap transfer pricing," *Jurnal Ilmu Akuntansi*, vol. 15, no. 2, pp. 145–160, 2022.
21. Panda and N. M. Leepsa, "Agency theory: Review of theory and evidence," *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, vol. 6, no. 1, pp. 42–53, 2022.
22. Pambudi and R. Ahmad, "The effect of leverage and tax on transfer pricing," *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 26, no. 3, pp. 355–370, 2022.
23. Putri et al., "Studi literatur: Analisis tarif pajak efektif, perjanjian utang, beban pajak, dan penghindaran pajak pada penetapan kebijakan transfer pricing," *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, vol. 4, no. 4, pp. 7263–7275, 2025.
24. Y. P. Putri and N. K. Putri, "Pengaruh tarif pajak efektif, tunneling incentive, mekanisme bonus, dan exchange rate terhadap transfer pricing," *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi*, vol. 6, no. 1, 2024.
25. S. Rahayu et al., "Pengaruh effective tax rate terhadap keputusan transfer pricing," *Jurnal Akuntansi*, vol. 24, no. 2, pp. 180–196, 2020.
26. Rahma and Syafri, "Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, kepemilikan asing dan profitabilitas terhadap transfer pricing pada perusahaan sektor oil, gas & coal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Akuntansi*, vol. 2, no. 3, pp. 268–283, 2023.
27. S. N. Rahmadhani and R. F. Ananda, "The effect of leverage and tunneling incentives on transfer pricing: A study on consumer goods industry listed on Indonesia Stock Exchange," *Journal of Accounting Auditing and Business*, vol. 5, no. 1, pp. 1–13, 2022.
28. Ramdahn and D. Purnamasari, "Profitability as a moderating variable in transfer pricing decisions," *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, vol. 12, no. 1, pp. 23–40, 2025.
29. Rathke, A. J. Rezende, and C. Watrin, "The impact of countries' transfer pricing rules on profit shifting," *Journal of Applied Accounting Research*, vol. 22, no. 1, pp. 22–49, 2020.
30. D. Sari, S. Utama, Fitriany, and N. Rahayu, "Transfer pricing practices and specific anti-avoidance rules in Asian developing countries," *International Journal of Emerging Markets*, vol. 16, no. 3, pp. 492–516, 2020, doi: 10.1108/IJOEM-10-2018-0541.
31. S. E. Sari and L. P. W. Sasana, "Pengaruh pertumbuhan perusahaan, leverage, dan audit tenure terhadap audit delay," *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen (JIEM)*, vol. 4, no. 5, pp. 125–134, 2026, doi: 10.61722/jiem.v4i5.9900.
32. Saputra, "Pengaruh pajak, ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap transfer pricing dengan leverage sebagai variabel moderasi," *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, vol. 3, no. 1, pp. 10–21, 2023.
33. K. Saputri and Giovanni, "Pengaruh leverage, profitabilitas, dan pajak terhadap transfer pricing," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, vol. 21, no. 2, pp. 155–170, 2021.
34. K. Sujana, I. M. S. Suardikha, and G. A. R. S. Saraswati, "Tax, bonus mechanism, tunneling incentive, debt covenant and transfer pricing in multinational companies," *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, vol. 16, no. 1, pp. 63–76, 2022.
35. Supriyati, D. Murdiawti, and K. P. Prananjaya, "Determinants of transfer pricing decision at manufacturing companies of Indonesia," *International Journal of Research in Business and Social Science*, vol. 10, no. 3, pp. 289–302, 2021.
36. M. Tanujaya and Valentine, "Transfer pricing practices and corporate governance," *International Journal of Business and Economics*, vol. 8, no. 2, pp. 90–105, 2020.
37. Yudawirawan et al., "Pengaruh kepemilikan asing terhadap keputusan transfer pricing," *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, vol. 22, no. 1, pp. 90–104, 2021.
38. S. Yoo, "The effects of transfer pricing regulations on multinational income shifting," *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*, vol. 29, no. 3, pp. 692–714, 2022. First published online Mar. 16, 2020.
39. M. Zidane and P. Purwatiningsih, "Pengaruh tarif pajak efektif, ukuran perusahaan dan kepemilikan asing terhadap transfer pricing," *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, vol. 5, no. 3, pp. 1681–1690, 2025.
40. S. R. Ajija, D. W. Sari, R. H. Setianto, and M. R. Primanti, *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat, 2020.
41. F. Brigham and J. F. Houston, *Fundamentals of Financial Management*, 16th ed. Boston, MA, USA: Cengage Learning, 2022.
42. Daryanto, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta, Indonesia: Gava Media, 2019.
43. Ghozali, *[Judul buku belum dicantumkan]*. Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2020.
44. Halim, *Manajemen Keuangan*, 3rd ed. Yogyakarta, Indonesia: UPP STIM YKPN, 2020.
45. H. Hardani, H. Andriani, J. Ustiawaty, E. F. Utami, D. J. Sukmana, R. R. Istiqomah, R. A. Fardani, N. H. Auliya, and N. H. Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta, Indonesia: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
46. A. Pohan, *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta, Indonesia: Gramedia Pustaka Utama, 2021.
47. Pramana, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung, Indonesia: CV Pustaka Setia, 2019.
48. P. W. Sasana et al., *Manajemen Keuangan Modern: Teori, Kasus, dan Inovasi Praktis*. Purbalingga, Indonesia: Eureka Media Aksara, 2025.
49. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2019.
50. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2022.
51. C. Van Horne and J. M. Wachowicz, Jr., *Fundamentals of Financial Management*, 16th ed. Harlow, U.K.: Pearson, 2022.
52. Direktorat Jenderal Pajak, *Transfer Pricing Documentation*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021. [Online]. Available: https://pajak.go.id/id/artikel/tentang-apa-advance-pricing-agreement
53. Direktorat Jenderal Pajak, *Mencegah Sengketa Transfer Pricing dengan Advance Pricing Agreement*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2023.

54. Direktorat Jenderal Pajak, *Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi yang Dipengaruhi Hubungan Istimewa*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2023. [Online]. Available: https://pajak.go.id/id/peraturan/penerapan-prinsip-kewajaran-dan-kelaziman-usaha-dalam-transaksi-yang-dipengaruhi-hubungan
55. Direktorat Jenderal Pajak, "Luncurkan Transfer Pricing Day, PMA Satu Bedah Transaksi Afiliasi," 2023. [Online]. Available: https://stats.pajak.go.id/index.php/id/berita/luncurkan-transfer-pricing-day-pma-satu-bedah-transaksi-afiliasi. [Accessed: Sep. 7, 2026].
56. Bursa Efek Indonesia, "Laporan Keuangan dan Tahunan Perusahaan Tercatat." [Online]. Available: https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan. [Accessed: Apr. 29, 2026].
57. Warta Ekonomi, "Industri makanan minuman masih jadi andalan di 2021," 2021. [Online]. Available: https://wartaekonomi.co.id/read323825/industri-makanan-minuman-masih-jadi-andalan-di-2021. [Accessed: Sep. 7, 2026].